PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
JUDUL PROGRAM

HUBUNGAN CUCU ANAK (CUNAK) TERHADAP *MENTAL HEALTH* DI DESA BALEPANJANG KABUPATEN WONOGIRI

BIDANG KEGIATAN :
PKM PENELITIAN

Diusulkan oleh :

Retno Yolanda Prasinta	Ketua	1301415002	2015
Ariska Triastutik	Anggota	1301415069	2015
Muhammad Aji Susilo	Anggota	5202412062	2012

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG
2015

PENGESAHAN PROPOSAL PKM-PENELITIAN

1. Judul Kegiatan :"**HUBUNGAN CUCU ANAK (CUNAK) TERHADAP *MENTAL HEALTH* DI DESA BALEPANJANG KABUPATEN WONOGIRI"**
2. Bidang Kegiatan : PKM-P
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
   a. Nama : Retno Yolanda Prasinta
   b. Jurusan : Bimbingan dan Konseling
   c. Universitas : Universitas Negeri Semarang
   d. Alamat : Mojoroto Rt01/06, Temon, Baturetno, Wonogiri, Jawa Tengah
   e. NomorTelepon : 081231364147
   f. E-mail : nda.yoland03@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 3 orang
5. Dosen Pendamping
   a. Nama : Dr. Awalya. M.Pd. Kons.
   b. NIDN : 0001116006
   c. Alamat : Jl. Stonen 13 Semarang
   d. NomorHp : 085728578455
6. Biaya Kegiatan Total
   a. Dikti : Rp 9.085.000,00
   b. Sumber Lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 Bulan

Semarang, 28 September 2015

Menyetujui Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling	Ketua Pelaksana
(Drs. EkoNusantoro, M.Pd. Kons.) NIP. 19600205199802100	(Retno Yolanda Prasinta) NIM. 1301415002
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan	Dosen Pendamping
(Dr. Bambang Budi Raharjo. M.Si.) NIP. 196012171986011001	(Dr. Awalya, M.Pd. Kons.) NIDN. 0001116006

ii

DAFTAR ISI

Halaman Sampul…… i
Halaman Pengesahan…….. ii
Daftar Isi……. iii
Ringkasan…… iv

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang……..…… 1
B. Rumusan Masalah…….……. 1
C. Tujuan Penelitian…… 2
D. Keutamaan Penelitian…….. 2
E. Relevansi Penelitian…… 2

BAB II TINJAUAN PUSTAKA……. 3

BAB III METODE PENELITIAN…….. 4

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN
A. Anggaran Biaya…….…….. 6
B. Jadwal Kegiatan…….…….. 6

DAFTAR PUSTAKA…….…..… 7

LAMPIRAN-LAMPIRAN
A. Lampiran 1.Biodata Pengusul dan Dosen Pembimbing……..... 8
B. Lampiran 2.Justifikasi Anggaran Kegiatan…….…… 12
C. Lampiran 3.Susunan Organisasi Tim dan Pembagian Tugas……... 13
D. Lampiran 4.Surat Pernyataan Ketua Kegiatan…….. 14

RINGKASAN

Pada penelitian ini, kami berusaha untuk mengangkat secara menarik realita kehidupan di masyarakat pada umumnya, yang masih ada kejanggalan sosial yang umumnya dapat berakibat fatal. Yaitu salah satunya, yang menjadi ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih jauh mengenai "Pengaruh Cucu Anak (CuNak) terhadap *Mental Health* di Desa Balepanjang Kabupaten Wonogiri". Mengetahui kejanggalan dalam masyarakat, yang masih ada di beberapa wilayah di Indonesia, tetapi kekhususan kami meneliti di bagian wilayah Wonogiri Jawa Tengah.

Cucu Anak merupakan fenomena yang tidak lazim, tetapi nyata masih ada dalam masyarakat walaupun hanya beberapa. Seorang anak perempuan yang dihamili oleh ayah kandungnya, yang tanpa adanya pernikahan, dan akhirnya hamil melahirkan seorang anak yang memiliki keanehan atau bisa disebut keterbelakangan mental. Serta keluarganya pun memiliki keunikan-keunikan yang tidak biasa dari kelurga-kelurga biasanya. Mengingat mitos nenek moyang, yang tidak memperbolehkan adanya *incest taboo*, maka apabila tetap dilanggar akibatnya akan dirasakan sendiri. Perlu adanya kesadaran diri bagi individu untuk mempelajari hal tersebut, meningkatkan imtaq, serta memperkaya wawasan, agar tidak akan lagi terjadi fenomena demikian di Negara kita tentunya.

Kami menggunakan teknik observasi di lapangan pada narasumber untuk melakukan penelitian, serta wawancara kepada tokoh masyarakat dan dokter masalah kejiwaan, selain itu juga pada kelurga CuNak. Sehingga kami dapat memberikan wawasan serta sumbangsih ilmu pengetahuan bagi masyarakat tentang seluk-beluk mulai dari sebab sampai akibat terjadinya CuNak, bagaimana fenomena CuNak itu terjadi. Serta jangan sampai ada kasus-kasus yang demikian, Karena tidak ada kebaikan yang ditimbulkan yang terdapat hanya kerugian dan penyesalan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sudah sewajarnya pernikahan merupakan sesuatu yang didasari rasa kasih dan sayang antara seorang wanita dan pria dewasa yang sudah matang, dan sudah siap untuk berkomitmen dalam pernikahan. Mengingat tujuan tentang pernikahan, Pernikahan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Mahaesa (YME). Dan dengan syarat tidak sedarah, atau dengan kata lain mencari pasangan hidup selain dari anggota keluarga sendiri. Namun, dengan masih ditemukan adanya Fenomena CuNak (Cucu Anak), fenomena ini terjadi dimana seorang anak perempuan yang dihamili oleh ayah kandungnya, dan sampai si anak tersebut memiliki keturunan, akan tetapi tidak dengan melaui proses yang namanya pernikahan. Fenomena ini dianggap sebagi suatu kejanggalan dalam sosial masyarakat. Biasa juga kita kenal dengan adanya *incest taboo,* yaitu keturunan dari hasil perkawinan sedarah memiliki resiko ganguan genetik, mengarah pada proporsi cacat lahir yang lebih tinggi. Kelainan yang disebut gangguan resesif autosomal ini terjadi akibat peningkatan frekuensi homozigot.[31] Artinya, penderita membawa dua salinan (alel) dari gen yang sama, menghasilkan mutasi gen resesif tertentu. Kutipan juga mengatakan *Incest* adalah hubungan seksual antara kerabat dekat[1] yang ilegal secara yurisdiksi dan atau dianggap tabu secara sosial. Kata 'incest' dimasukkan ke dalam bahasa Inggris Sekitar tahun 1225 sebagai istilah yang sah untuk menggambarkan kejahatan *incest* keluarga seperti yang dikenal saat ini.[2] + *leger* 'berbohong').[3]

Fenomena seperti ini dalam sosial masyarakat, merupakan suatu penyimpangan, menurut Robert M.Z. Lawang. Penyimpangan sosial adalah semua tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku dalam sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku yang menyimpang itu. Ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih jauh mengenai "Hubungan Cucu Anak (CuNak) terhadap *Mental Health* di Desa Balepanjang Kabupaten Wonogiri."

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang, dapat maka rumusan masalah, antara lain :

1. Bagaimana fenomena CuNak, yang masih ada di era sekarang, khususnya yang terjadi di Desa Balepanjang Kabupaten Wonogiri ?
2. Bagaimana hubungan CuNak dengan pengaruh *mental health* Cucu Anak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini, antara lain :

a. Mengetahui bagaimana fenomena Cucu Anakyang terjadi di Desa Balepanjang Kabupaten Wonogiri.
b. Dapat meneliti korelasi kondisi mental health dengan Cunak Family.

Tujuan umum dari adanya penelitian ini adalah :

a. Senatiasa memberikan ilmu pengetahuan mengenai fenomena demikian.
b. Melakukan upaya *preventif* (pencegahan) agar tidak terjadi CuNak-CuNak yang lain.

D. Keutamaan Penelitian

Keutamaan dari penelitian ini adalah peneliti dan pembaca dapat senantiasa membuka mata kepada dunia luar, khususnya dunia masyarakat, bahwa disekitar kita masih terdapat beberapa kejanggalan, kasus, dan *problem* dilingkungan masyarakat ataupun dilingkungan sekitar kita, yang mana kasus tersebut masih tabu, dan belum diangkat secara nyata melaui proses penelitian untuk dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan. Sebenarnya sangat menarik untuk diteliti, dan dikaji lebih jauh, sehingga orang awam dapat mengambil hikmah dari kasus tersebut, senantiasa memberikan sumbangsih kepada ilmu pengetahuan yang mantap mengenai kejanggalan yang masih ada, seperti kasus Cucu Anak yang terjadi di Desa Balepanjang Kabupaten Wonogiri, upaya penyadaran diri bagi para pembaca, bahwa fenomena tersebutyang nyata ada dimasyarakat, walaupun hanya minoritas, dan dianggap suatu deviasi terhadap keselarasan suatu norma yang berlaku. Kecenderungan untuk dijauhi seharusnya dihindarkan, sebagai masyarakat sosial kita juga harus turut merangkul dalam konteks memberikan upaya bimbingan dan pembinaan sesuai dengan kemampuan kita, sehingga akanterwujudnya keselarasan warga masyarakat dengan norma yang berlaku, atau yang biasa disebut dengan istilah konformitas.

E. Relevansi Penelitian

Studi yang dilakukan Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Jawa Timur (2000), berhasil mengungkap bahwa pelaku tindak perkosaan ternyata tidak selalu penjahat atau preman kambuhan atau orang yang tidak dikenal korban, tapi acap kali pelakunya adalah orang yang sudah dikenal baik oleh korban, entah itu tetangga, saudara, kerabat, guru, atau bahkan kakek atau ayah kandung korban sendiri. Dari 312 kasus perkosaan yang berhasil diidentifikasi dari berita media massa selama 1996-1999 di Jawa Timur, sekitar 10,4 persen pelakunya ternyata adalah ayah kandung. Tidak mustahil jumlah kasus incest yang sebenarnya jauh lebih besar daripada yang diekspos media massa.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

Selama bertahun-tahun, hubungan seksual ayah-anak adalah bentuk *incest* yang paling sering dilaporkan.Keturunan dari hasil perkawinan sedarah ini memiliki resiko ganguan genetik, mengarah pada proporsi cacat lahir yang lebih tinggi. Kelainan yang disebut gangguan resesif autosomal ini terjadi akibat peningkatan frekuensi homozigot.[31] Artinya, penderita membawa dua salinan (alel) dari gen yang sama, menghasilkan mutasi gen resesif tertentu.

Efeknya bisa berbeda gen resesif yang menghasilkan cacat lahir bisa menjadi lebih sering, menghasilkan tingkat potensi cacat yang lebih tinggi, sedangkan gen yang tidak terkode untuk cacat lahir bisa meningkat dalam suatu populasi. Konsekuensi keseluruhan dari perbedaan ini sebagian bergantung pada ukuran populasi. Dalam populasi kecil, jika anak-anak yang lahir cacat meninggal sebelum mereka mereproduksi efek akhir dari perkawinan sedarah, maka itu akan mengurangi frekuensi gen cacat dalam populasi dengan menurunnya keseluruhan jumlah kelahiran penyebab gen cacat dari waktu ke waktu. Dalam populasi yang lebih besar, lebih mungkin jika sebagian besar pembawa gen cacat akan bertahan dan kawin, yang kemudian mengarah ke tingkat cacat lahir yang lebih konstan.[32]

Sebuah studi tahun 1994 menemukan bahwa21 orang yang terdiri dari keturunan hasil perkawinan adik-kakak atau ayah-anak, menemukan bahwa 12 orang memiliki kelainan dengan 9 orang di antaranya diklasifikasikan sebagai cacat berat.[34]Hasil yang berkaitan ditemukan dalam sebuah riset terbaru di Islandia oleh perusahaan genetika deCODE. Studi yang dipublikasikan dalam jurnal Science ini, para peneliti menemukan bahwa perkawinan sepupu ketiga memiliki tingkat keberhasilan genetik tertinggi, menunjukkan bahwa hubungan minimal satu sama lain merupakan hal yang menguntungkan bagi perkawinan manusia dan reproduksinya.[35] Alasan riset ini dilakukan di Islandia karena selama ratusan tahun, secara historis, perkawinan sedarah tidak bisa dihindari di negeri tersebut mengingat populasinya yang kecil dan terisolasi.[36]

Teori yang berkaitan dengan "fenomena Cucu Anak" yaitu efek Westermarck, pertama kali diusulkan oleh Edvard Westermarck, menyatakan bahwa anak-anak yang dibesarkan bersama, terlepas dari hubungan biologis, membentuk lampiran sentimental yang dilakukan oleh sifat non-erotis.[41] Teori ini diperkuat dengan hasil observasi Melford Spiro, menunjukkan bahwa anak-anak yang tidak berkerabat, yang dibesarkan bersama di kibbutz Israel, tetap menghindari mitra seksual di antara satu sama lain.[42]

BAB III

METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan Penelitian

Kami menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data dan keterangan yang di perlukan sehubungan dengan kebutuhan dalam proses kegiatan penelitian.

2.2 Tempat dan Waktu Kegiatan

Tempat : Desa Balepanjang Kabupaten Wonogiri
Waktu Kegiatan : 3 Bulan

2.3 Indikator Penelitian

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi instrumen penilaian pengamatan CuNak dalam sikap dan kegiatan sehari-hari.Sedangkan kriteria keberhasilan bisa diamati dengan observasi langsung bagaimana keunikan dan kejanggalan yang ada dalam keluarga Cucu Anak.dan kelengakapan informasi dari hasil wawancara-wawancara yang dilaksanakan.

2.4 Variabel Penelitian

a. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Fenomena Hubungan Cucu Anak di Desa Balepanjang Kabupaten Wonogiri.

b. Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat dari suatu penyebab. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Mental health dari keluarga CuNak.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Kami melakukan observasi secara langsung kelapangan, serta melakukan kondisi wawancara dengan pihak-pihak yang dapat mendukung proses penelitian, seperti:

a. Narasumber penelitian (Keluarga CuNak).
b. Tokoh masyarakat setempat.
c. Dokter ahli.

Dijelaskan alur teknik pengumpulan datadan keterangan dalam proses penelitian, sebagai berikut :

a. Teknik observasi (pengamatan secara langsung ke lapangan).

Pada tahap awal, sehubungan dengan proses pengumpulan data dan bukti penelitian, kami secara langsung survey lapangan dan mengamati aktivitas keluarga CuNak yang terdapat di Desa Balepanjang, Kabupaten Wonogiri, melalui pendekatan terlebih dahulu secara sopan, sehingga kami dapat mengetahui keunikan dan kejanggalan yang terjadi pada Cucu Anak, dengan pendekatan dan perkenalan yang baik-baik dan pelan-pelan agar mereka tidak merasa terganggu aktivitasnya dengan adanya keberadaan peneliti.

b. Wawancara dengan narasumber, tokoh masyarakat, dokter ahli serta,

Setelah pengamatan tersebut, peneliti tidak lepas melakukan pengamatan dan mencoba untuk melakukan wawancara pelan-pelan dengan mereka, dengan melakukan pembagian tugas, yaitu ada yang tetap melakukan pengamatan, selanjutnya ada yang mewawancarai, dan anggota yang lain ikut mewawancarai serta melihat cara si orang tua berbicara serta bahasa tubuh mereka dalam menanggapi pembicaraan secara langsung. Serta proses pengumpulan keterangan dengan mewawancarai tokoh desa setempat, juga dokter ahli.

c. Studi kepustakaan.

Selain menggunakan metode-metode diatas, kami juga menggunakan metode studi kepustakan untuk dapat menambah referensi dan menguatkan teori-teori yang ada sehubungan dengan penelitian dan hasil penelitian yang kami angkat.

Bagan Alur Pelaksanaan Penelitian

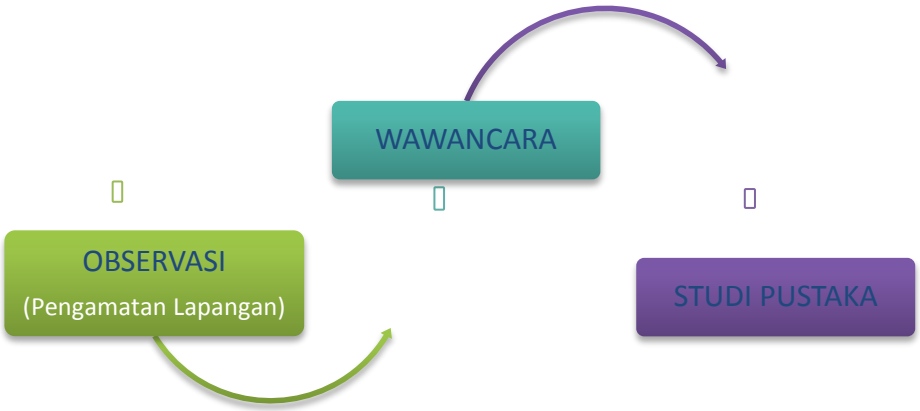

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

3.1 Ringkasan Anggaran Biaya

Rincian biaya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Jenis Pengeluaran	Biaya Rp
1.	Peralatan penunjang penelitian. a. Kamera	Rp 6. 000.000,00
2.	Bahan habis pakai a. Alat tulis b. Pulsa Internet c. Print Data	 Rp 500.000,00 Rp 300.000,00 Rp 80.000,00
3.	Biaya perjalanan dari kampus sampai kampus kembali. (selama pelaksanaan penelitian)	Rp 1. 200.000,00
4.	Lain-lain : a. Biaya makan 3 peneliti 3 bulan b. Tempat penginapan c. Biaya tak terduga	 Rp 500.000,00 Rp 400.000,00 Rp 105.000,00
	Jumlah total dana	Rp 9. 085.000,00

3.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan dilakukan selama 3 bulan disusun dengan format agenda sebagai berikut:

No	Bulan	Jenis Kegiatan Penelitian
1.	Bulan 1	a. Observasi ke lapangan, b. Wawancara kepada pihak-pihak yang berhungan dengan penelitian.
2.	Bulan 2	a. Studi kepustakaan, untuk menguatkan data dan penelitian.
3.	Bulan 3	a. Analisis data. b. Pengolahan data. c. Penyajian data dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

DAFTAR PUSTAKA

1. *Incest and the literary imagination*, Elizabeth Barnes.
2. Jane M. Rudd; Sharon D. Herzberger (September 1999). "Brother-sister incest—father-daughter incest: a comparison of characteristics and consequences". *Child Abuse & Neglect***23** (9): 915–928. doi:10.1016/S0145-2134(99)00058-7
3. Hariyadi, Sigit., Muslikah. 2002. *Perkembangan Individu*. Semarang : Unnes Press.
4. Nevid, J.S dkk. 2005. ***Psikologi Abnormal Jilid I-II***. Jakarta : Erlangga.

8

LAMPIRAN

Lampiran 4.1. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pembimbing

A. Identitas Diri Ketua

1.	Nama Lengkap	Retno Yolanda Prasinta
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Bimbingan dan Konseling
4.	NIM	1301415002
5.	Tempat, Tanggal Lahir	Wonogiri, 03 Juli 1997
6.	Email	nda.yoland03@gmail.com
7.	Nomor Hp	081231364147

	SD	SMP	SMA/Sederajat
Nama Institusi	SDN 2 Temon	SMPN 2 Baturetno	SMAN 1 Baturetno
Jurusan	Umum	Umum	IPS
Masuk-Lulus	2003-2009	2009-2012	2012-2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya sebagai salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah Proposal Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Semarang, 28 September 2015

Pengusul

(Retno Yolanda Prasinta)

9

B. Identitas Diri Anggota I

1.	Nama Lengkap	Muhammad Aji Susilo
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Program Studi	Pendidkan Teknik Mesin
4.	NIM	5202412062
5.	Tempat, Tanggal Lahir	01 Februari 1994
6.	Email	muhammadajisusilo2015@gmail.com
7.	Nomor Hp	085712056574

	SD	SMP	SMA/Sederajat
Nama Institusi	SDN 1Baturetno	SMPN 1 Baturetno	SMKN 2 Surakarta
Jurusan	Umum	Umum	Mesin
Masuk-Lulus	2000-2006	2006-2009	2009-2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya sebagai salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah Proposal Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Semarang, 28 September 2015

Pengusul

(Muhammad Aji Susilo)

10

C. Identitas Diri Anggota II

1.	Nama Lengkap	Ariska Triastutik
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Bimbingan dan Konseling
4.	NIM	1301415069
5.	Tempat, Tanggal Lahir	Grobogan, 22 Februari 1997
6.	Email	Ariska.triastutik@yahoo.co.id
7.	Nomor Hp	081327288176

	SD	SMP	SMA/Sederajat
Nama Institusi	SDN 1 Kenteng	SMPN 1Toroh	SMKN 1 Purwodadi
Jurusan	Umum	Umum	Pemasaran
Masuk-Lulus	2003-2009	2009-2012	2012-2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Semarang, 28 September 2015

Pengusul

(Ariska Triastutik)

11

D. Identitas Dosen Pembimbing

1.	Nama Lengkap	Dr. Awalya. M.Pd. Kons.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Mengampu prodi	Bimbingan dan Konseling
4.	NIP	19601011987102001
5.	Tempat, tanggal lahir	Semarang, 1 November 1960
6.	Email	dmj.awalya@yahoo.com
7.	Nomor Hp	085728578455

	S1	S2	S3
Nama Institusi	IKIP Semarang	IKIP BANDUNG	Program PascaSarjana
Jurusan	PPB FIP	BK	MANAJEMEM PENDIDIKAN
Masuk-Lulus	Lulus 1984	Lulus 1995	Lulus 2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Semarang, 28 September 2015

Pembimbing

(Dr. Awalya M.Pd. Kons.)

Lampiran 4.2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Peralatan Penunjang

Material	Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
Kamera	Selama pelaksanaan	1 buah	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000

2. Bahan Habis Pakai

Material	Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
Alat tulis	Selama Pelaksanaan	Belum terduga	Rp 500.000	Rp 500.000
Pulsa internet	Selama pelaksanaan	Belum terduga	Rp 300.000	Rp 300.000
Print data	Selama pelaksanaan	Belum terduga	Rp 80.000	Rp 80.000
Total				Rp 880.000

3. Perjalanan

Material	Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
Perjalanan ke Tempat Penelitian (Semarang-Desa Balepanjang Kabupaten Wonogiri)	Berangkat penelitian	3 orang	Rp 600.000	Rp 600.000
Perjalanan Balik Ke Semarang	Balik ke Semarang	3 orang	Rp 600.000	Rp 600.000
Total				Rp 1.200.000

4. Lain-lain

Material	Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
Tempat penginapan	Selama pelaksanaan	3 orang		Rp 400.000
Biaya makan	Selama Pelaksanaan	3 orang		Rp 500.000
Biaya tak Terduga	Selama 3 bulan penelitian	Pelaksanaaan penelitian		Rp 105.000
Total				Rp 1.005.000
Total Keseluruhan Dana Penelitian				Rp 9.085.000

Lampiran 4.3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIM	Prodi	Bidang Ilmu	Alokasi waktu	Uraian Tugas
1.	Retno Yolanda Prasinta	BK	Pendidikan	3 Bulan disesuaikan	Wawancara dan studi kepustakaan
2.	Muhammad Aji Susilo	PTO	Teknik	3 Bulan disesuaikan	Observasi, wawancara
3.	Ariska Triastutik	BK	Pendidikan	3 Bulan disesuaikan	Wawancara

14

Lampiran 4.4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Gedung H : Kampung Sekaran-Gunung Pati-Semarang
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
Email : pr3@unnes.ac.id Telp/Fax (024) 8508003

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Retno Yolanda Prasinta
NIM	: 1301415002
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa proposal (**Isi sesuai dengan bidang PKM**) saya dengan judul:
"HUBUNGAN CUCU ANAK (CUNAK) TERHADAP *MENTAL HEALTH* DI DESA BALEPANJANG KABUPATEN WONOGIRI" yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain**.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 28 September 2015

Mengetahui,
Pembantu Rektor/Ketua
Bidang kemahasiswaan,

(Dr. [illegible]ang Budi Raharjo, M.Si.)
NIP. 196012171986011001

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
6000

(Retno Yolanda Prasinta)
NIM 1301415002